

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari *abnormal related party transaction* pada *value relevance* pasar, dan pengaruh *good corporate governance* pada *abnormal related party transaction* pada badan usaha *go public* di Indonesia. *Value relevance* sebagai variabel dependen pada penelitian ini diproksikan dengan harga saham pasar perusahaan (*Price*) pada model 1, sedangkan *Abnormal related party transaction* sendiri digunakan sebagai variabel dependen pada model 2.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi linier berganda untuk model 1 dan model 2 yang diuji dengan program SPSS 18. Penelitian ini menggunakan objek penelitian, yaitu semua badan usaha yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2014 yang bergerak di semua sektor, kecuali sektor keuangan dan perbankan. Jumlah objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah 381 badan usaha selama tahun penelitian. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling purposive judgmental*. Dalam penelitian ini juga dilakukan uji asumsi klasik pada model 1 dan model 2 untuk memastikan permodelan regresi linier berganda bebas dari masalah regresi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pada hipotesis 1 *abnormal related party transaction* memiliki pengaruh pada *value relevance* pasar. Hal ini dibuktikan oleh *abnormal related party transaction* dengan menyebabkan turunnya *value relevance* nilai pasar dengan *earnings per share*.

Sedangkan hasil pada hipotesis kedua menunjukkan bahwa *good corporate governance* yang diukur dari *corporate governance quality* dari *corporate governance mechanism index* tidak dapat mengurangi praktik *abnormal related party transaction*.

Kata Kunci: Relevansi Nilai, Transaksi dengan Pihak Berelasi, Tata Kelola Perusahaan yang baik.

ABSTRACT

This study aimed to analyze the effect of abnormal related party transaction on market value relevance and the effect of good corporate governance on abnormal related party transaction in go public enterprises in Indonesia. Value relevance as dependent variable in this study is proxied by market stock price (PRICE) in model 1, whereas abnormal related party transaction is used as dependent variable in model 2.

This study uses a quantitative approach using multiple linear regression analysis to model 1 and model 2 which is tested with SPSS 18. This study uses research object all business entities that are listed in the Indonesia Stock Exchange (ISE) in the period 2012- 2014 established in all sectors except the financial and banking sector. The number of objects of research used in this study were 381 business entities over years of research. The samples in this study using nonprobability sampling purposive judgmental technique. In this study classical assumption was performed in both of model 1 and model 2 to ensure multiple linear regression modeling free from regression problem.

The findings of this study shows that in first hypothesis abnormal related party transaction had significant effect on market value relevance. This is shown by the evidence that abnormal related party transaction caused the decrease of market value relevance to earnings per share.

While in the second hypothesis shown that good corporate governance which is measured by corporate governance quality from corporate governance mechanism index can't decrease abnormal related party transaction event from happening.

Keywords: *Value Relevance, Related Party Transaction, Good Corporate Governance.*